

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX

**Abdullah**

Jurusan Manajemen, STIE Nobel Indonesia, Makassar

e-mail : [abdullah@stienobel.ac.id](mailto:abdullah@stienobel.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Working Capital Turnover secara parsial, maupun simultan terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada rentang waktu 2016 - 2019. Sampel penelitian ini adalah 10 (sepuluh) perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yaitu: Perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019; Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit; Memiliki keuntungan (profit); dan pernah membagikan Cash Dividen selama periode pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio ( $X_1$ ) Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) dan Working Capital Turnover ( $X_4$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan sedangkan Return On Equity ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara Simultan Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ), Return On Equity ( $X_3$ ), dan Working Capital Turnover ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Variabel yang berpengaruh dominan adalah Return On Equity ( $X_3$ ).

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Working Capital Turnover, Harga Saham

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, and Working Capital Turnover partially, as well as simultaneously on the Stock Prices. The population in this study is the Jakarta Islamic Index group companies listed on the Indonesian stock exchange as many as 30 companies that was registered from 2016 to 2019. The sample of this study was 10 (ten) companies selected based on criteria, namely: Jakarta Islamic Index group companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2019; Publish audited financial statements; Having profit; and have distributed cash dividends during the observation period. The results of this study indicate that the Current Ratio ( $X_1$ ) Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) and Working Capital Turnover ( $X_4$ ) partially have no significant effect whereas Return On Equity ( $X_3$ ) has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ), Return On Equity ( $X_3$ ), and Working Capital Turnover ( $X_4$ ) have a positive and significant effect on the Stock Prices. The dominant influential variable is Return On Equity ( $X_3$ ).

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Working Capital Turnover, Stock Price.

### **LATAR BELAKANG**

Peranan pasar modal sangat penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di Negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk berinvestasi jangka

pendek maupun jangka panjang bagi para investor. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor<sup>[1]</sup>.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang<sup>[2]</sup>. Salah satu aspek

yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik kinerja keuangan yang digambarkan dalam berbagai rasio keuangan yang terkait dengan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dan aktivitas maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan di masa yang akan datang.

Tinggi Rendahnya harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan melalui Analisa Rasio. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi permintaan (pembelian) saham suatu perusahaan yang pada akhirnya dapat menaikkan harga saham, sebaliknya semakin buruk kinerja perusahaan maka permintaan terhadap saham semakin menurun bahkan investor cenderung (menjual) saham miliknya sehingga harga saham semakin turun.

Analisis rasio dilakukan dengan menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset. Salah satu rasio laba perusahaan dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE), hal ini karena ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. ROE merupakan perbandingan antara laba setelah pajak atau *Earnig After Tax* (EAT) dengan total Equitas. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), dan *Firm SIZE*<sup>[3]</sup>.

Hasil Penelitian Nurjayanti (2011) menyimpulkan bahwa ROE Berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil Penelitian Hutami (2012), menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Hasil Penelitian Rani Rahman (2017) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio ROA dan ROE belum mampu menjadi sebagai predictor dalam menentukan harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang S. D. (2012) menyimpulkan WCTO berpengaruh Positif terhadap harga ssaham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Eva Nurlita, dkk (2018) CR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh pada harga saham. Berdasarkan latarbelakang dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis kembali menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamik Index Periode 2016-2019.

## KAJIAN TEORITIS

### Pengertian Pasar Modal

Pasar modal atau *capital market* adalah suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan<sup>[4]</sup>. Dana jangka panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam bentuk surat-surat berharga, yang memiliki masa jatuh tempo lebih dari satu tahun dan ada yang tidak memiliki jatuh tempo. Dana jangka panjang berupa hutang yang diperdagangkan biasanya obligasi, sedangkan dana jangka panjang yang merupakan modal sendiri berupa saham biasa dan saham preferen.

Pasar Modal adalah Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi

yang berkaitan dengan Efek sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai pasar modal<sup>[5]</sup>.

### Alasan Terbentuknya Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu<sup>[6]</sup>:

- a) Fungsi Ekonomi  
Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (yaitu investor) dan pihak yang memiliki memerlukan dana (yaitu *issuer*), pihak yang menerbitkan efek atau emiten).
- b) Fungsi Keuangan  
Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dupilih.

### Instrumen Pasar Modal

Instrumen yang sering diperjualbelikan di pasar modal Indonesia, yaitu<sup>[7]</sup>:

1. Saham  
Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Di pasar modal Indonesia transaksi saham sangat dominan dibandingkan obligasi. Saham ini dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*).
2. Obligasi  
Obligasi merupakan surat hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan nilai nominal tertentu yang akan dibayarkan saat jatuh tempo dan memberikan bunga tertentu. Obligasi bisa diterbitkan oleh perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

### Faktor Yang Mempengaruhi Pasar Modal

Faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal adalah sebagai berikut<sup>[8]</sup>:

- a. *Supply* sekuritas artinya banyak perusahaan yang menerbitkan sekuritas dipasar modal.
- b. *Demand* sekuritas. Artinya masyarakat harus mempunyai dana yang cukup besar untuk membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan dipasar saham.
- c. Kondisi politik dan ekonomi. Politik yang stabil akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang akhirnya mempengaruhi *supply and demand* sekuritas.
- d. Hukum dan peraturan. Hukum yang berlaku akan melindungi pemodal dari informasi yang tidak tepat.
- e. Peran-peran lembaga pendukung pasar modal yang akan membantu kegiatan pasar modal secara tepat. Lembaga ini antara lain, Custodian, Biro Administrasi Efek, Wali Amanat, Notaris, Konsultan Hukum dan Penilai.

### Pengertian Saham.

Saham biasa (*common stock*) atau saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi atas suatu perusahaan<sup>[9]</sup>. Saham sebagai sekuritas yang bersifat ekuitas, memberikan implikasi: bahwa kepemilikan saham mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan.

### Pendekatan Penilaian Harga Saham

Ada dua model dan teknik analisis yang dapat digunakan dalam penilaian harga saham, yaitu<sup>[10]</sup>:

1. Analisis Fundamental  
Analisis fundamental adalah suatu metoda peramalan pergerakan instrumen finansial diwaktu mendatang berdasarkan pada perekonomian, politik, lingkungan dan faktor-faktor relevan lainnya serta statistik yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran instrumen finansial tersebut.
2. Analisis Teknikal  
Analisis teknikal adalah suatu metoda meramalkan pergerakan harga saham

dan meramalkan kecendrungan pasar di masa mendatang dengan cara mempelajari grafik harga saham, volume perdagangan dan indeks harga saham gabungan. Analisis teknikal lebih memperhatikan pada apa yang terjadi di pasar, daripada apa yang seharusnya terjadi.

## Laporan Keuangan

Laporan Keuangan memberikan suatu ikhtisar mengenai keadaan suatu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan rugi laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu<sup>[11]</sup>. Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut<sup>[12]</sup>.

Jika anda dapat memahami bagaimana dan mengapa akuntansi ada, bagaimana laporan keuangan digunakan, anda akan dapat membayangkan dengan lebih baik apa yang sedang terjadi, dan mengapa informasi akuntansi memiliki arti yang begitu penting<sup>[12]</sup>.

## Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan financial suatu perusahaan<sup>[11]</sup>. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data financial. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut<sup>[13]</sup>.

## Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian Nurjayanti (2011) menyimpulkan bahwa ROE

Berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil Penelitian Hutami (2012), menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

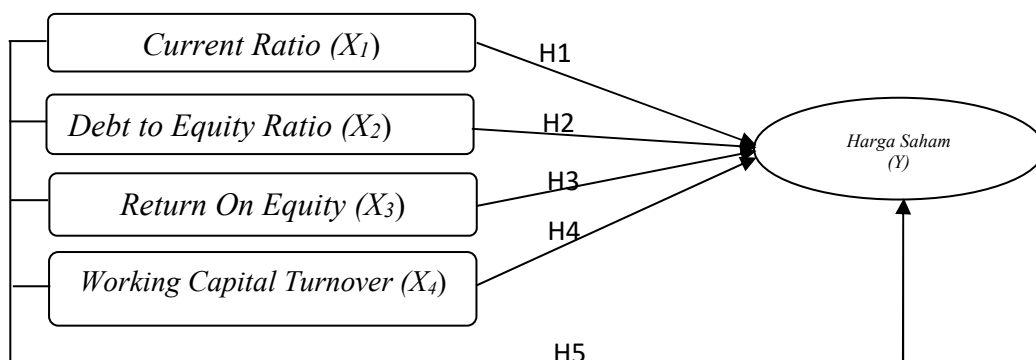
Hasil Penelitian Rani Rahman (2017) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio ROA dan ROE belum mampu menjadi sebagai predictor dalam menentukan harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang S. D. (2012) menyimpulkan WCTO berpengaruh Positif terhadap harga ssaham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Eva Nurlita, dkk (2018) CR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh pada harga saham. Berdasarkan latarbelakang dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis kembali menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamik Index Periode 2016-2019.

## KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Working Capital Turn Over (WCT)* terhadap Harga Saham. Berikut kerangka konseptual dari penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

## HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. H1-H4: diduga, Secara Parsial *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) *Working Capital Turn Over* (WCT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI 2016-2019.
- b. H5 : diduga, Secara Simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Working Capital Turn Over* (WCT) berpengaruh positif dan signifikan, dan Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dominan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI 2015-2019.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2016-2019 berjumlah 30 perusahaan. Metode pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

2. Perusahaan-perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam periode 2016-2019.
3. Perusahaan sampel mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan.
4. Perusahaan yang memiliki keuntungan (profit) selama periode pengamatan
5. Perusahaan yang pernah membagikan *Cash Dividen* selama periode pengamatan.

### Variabel

#### *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR), yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam rasio, yang membandingkan antara total aktiva lancar dan utang lancar. *Current ratio* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER menunjukkan struktur permodalan suatu perusahaan, merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. DER adalah rasio pengukur *leverage* perusahaan. Adapun *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### Return On Equity (ROE)

Profitabilitas pada penelitian ini diproyeksikan *Return On Equity* (ROE). Rasio ini juga dapat menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas para pemegang saham. Semakin tinggi ROE berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat. ROE diformulasikan sebagai berikut<sup>[14]</sup>.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Working Capital Turn Over (WCTO)

*Working Capital Turnover* (WCTO) adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memberdayakan modal kerja untuk menjual hasil produksi. *Working Capital Turnover* merupakan proksi dari rasio aktivitas dalam analisa laporan keuangan<sup>[14,15]</sup>.

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

### Metode Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

dimana :

Y : Harga Saham

X<sub>1</sub> : *Current Ratio* (CR)

X<sub>2</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X<sub>3</sub> : *Return On Equity* (ROE)

X<sub>4</sub> : *Working Capital Turn Over* (WCTO)

β<sub>0</sub> : Konstanta

β : Koefisien regresi

e : error

### Uji Statistik

Uji statistik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F).

#### 1) Uji t

Untuk menguji hipotesis ke-1 sampai ke-4 dilakukan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Ketentuan uji t adalah jika *t-Hitung* > *t-Tabel*, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya: Secara Parsial *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.

#### 2) Uji F

Untuk menguji hipotesis ke-5 dilakukan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas terhadap variabel terikat secara Simultan. Ketentuan uji F adalah jika *F-Hitung* > *F-Tabel*, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya: Secara Simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.

### Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Jadi R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan secara simultan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R<sup>2</sup> semakin besar (mendekati 1), maka sumbangan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat semakin besar.

### HASIL PENELITIAN

#### Analisis Asumsi Klasik

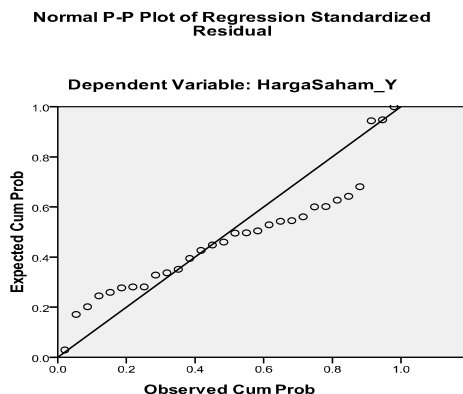
Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Tahapan pengujian yang

dilakukan adalah uji normalitas data, uji *Heteroskedastisitas*, uji *autokorelasi*, uji *multikolinearitas* antar variabel independen dalam model regresi.

a. Uji Normalitas

Untuk menghindari terjadinya bias, maka data harus terdistribusi normal. Pada

umumnya uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) di sekitar garis diagonal. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dapat disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 2. Hasil uji normalitas data

Dari grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* tersebut di atas, dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

dapat ketidaksamaan *variance* residual dari satu residual ke residual lainnya. Jika *variance* dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka, terjadi *homokedastisitas*. Jika variabel independen signifikan terjadi secara *statistic* mempengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi *Heteroskedastisitas*<sup>[16]</sup>. Hasil uji *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel. 1. Hasil Uji *Heteroskedastisitas*.

Model	T	Sig.
(Constant)	.000	1.000
CR_X1	.000	1.000
DER_X2	.000	1.000
ROE_X3	.000	1.000
WCT_X4	.000	1.000

Berdasarkan Tabel 1 bahwa tingkat signifikan dari seluruh variabel independen > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen nilai absolute yang artinya tidak terjadi *Heteroskedastisitas*<sup>[16]</sup>.

c. Uji *Autokorelasi*

Gejala *Autokorelasi* dideteksi dengan menggunakan SPSS Durbin-Watson (DW). Menurut Ghozali (2005), untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi* maka dilakukan pengujian Durbin-Waston (DW)<sup>[16]</sup>. Hasil uji *autokorelasi* dari penelitian disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji *Autokorelasi*

Model	Durbin-Watson
1	1.829

Dari Tabel 2. tersebut di atas, terlihat nilai Durbin-Watson sebesar 1.829, sesuai dengan ketentuan yang berlaku DW berada diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi, dalam hal ini jelas bahwa DW 1.829 berada di antara -2 sampai 2 dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat auto korelasi.

d. Uji *Multikolinearitas*

Hasil uji *multikolinearitas* data dalam penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji *Multikolinearitas*.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR_X1	.670	1.492
	DER_X2	.547	1.828
	ROE_X3	.644	1.552
	WCT_X4	.810	1.235

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari ke empat variabel bebas dalam penelitian ini <1 dan nilai *variance Inflation Factor* (VIF) <10, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari asumsi klasik *multikolinearitas*.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Analisis dan pengujian Hipotesis**

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Koefisien regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29240.176	98285.628		.298	.769
	CR_X1	-132.770	234.732	-.065	-.566	.577
	DER_X2	-68923.952	66031.731	-.134	-1.044	.307
	ROE_X3	7295.297	1031.875	.835	7.070	.000
	WCT_X4	-3173.156	1592.777	-.210	-1.992	.057

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 29.240,18 - 0,065 CR - 0,134 DER + 0,835ROE - 0,210 WCT$$

Dari persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Koefisien Kostanta = 29.240, jika CR, DER, ROE dan WCT sama dengan nol, maka harga saham akan naik Rp. 29.240,18.



- b. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar -0,065, jika CR naik satu poin sementara DER, ROE, dan WCT tetap, maka harga saham akan turun sebesar 0,065.
- c. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,134, jika DER naik satu poin sementara CR, ROE dan WCT tetap, maka harga saham akan turun 0,134.
- d. Koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,835, jika ROE naik satu poin sementara CR, DER, dan WCT tetap, maka harga sham akan naik sebesar 0,835.
- e. Koefisien regresi *Working Capital Turnover* (WCT) sebesar -0,210, jika

WCT naik satu poin sementara CR, DER, dan ROE tetap, maka harga saham turun 0,210

## 2) Uji F (Anova)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, maka peneliti menggunakan uji F (Anova) yaitu uji kelayakan model untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Working Capital Turnover* (WCT) secara simultan terhadap variabel dependen (Harga Saham). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji F (F Test)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.563E12	4	3.908E11	21.583	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4.526E11	25	1.811E10		
	Total	2.016E12	29			

Dari hasil pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari  $F_{hitung}$  sebesar 21.583 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, derajat kebebasan (df2)=25 dengan df1=4 sehingga diperoleh F tabel sebesar 2.76. Dari hasil perhitungan tersebut tampak bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $21.583 > 2.76$ ), sehingga menolak  $H_0$ . Dengan semikian, dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Working Capital Turnover* (WCT) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index dapat diterima.

## 3) Uji-t (Uji Parsial)

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dasar membandingkan antara nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan taraf signifikansi yang digunakan. Berdasarkan tabel 4 diperoleh t hitung masing-masing untuk *Current Ratio* (CR)

sebesar - 0,566, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar - 1,044, *Return On Equity* (ROE) sebesar 7,070, dan *Working Capital Turnover* (WCT) sebesar - 1,992, sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% , dk sebesar 25 sebesar 2,060.

Nilai t hitung untuk *Current Ratio* (CR) adalah -0,566 dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,060 dengan nilai signifikan sebesar 0,577 yang lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan nilai t hitung < t tabel, yang artinya bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Nilai t hitung untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -1,044 dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,060, dengan nilai signifikan sebesar 0,307 yang lebih besar dari 0,05 hal tersebut menunjukkan nilai t hitung < t tabel, yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok Jakarta

Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Nilai  $t$  hitung untuk *Return On Equity* (ROE) adalah 7,070 dibandingkan dengan  $t$  tabel sebesar 2,060, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 hal tersebut menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yang artinya bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Nilai  $t$  hitung untuk *Working Capital Turnover* (WCT) adalah -1.992 dibandingkan dengan  $t$  tabel sebesar 2,060, dengan nilai signifikan sebesar 0,057 yang lebih besar dari 0,05 hal tersebut menunjukkan nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, yang artinya bahwa *Working Capital Turnover*

(WCT) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

#### 4) Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila  $R^2$  sama dengan nol, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen<sup>[17]</sup>. Hasil analisis nilai koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.881 <sup>a</sup>	.775	.740

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa pengaruh keempat variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap variabel dependen (Harga Saham) dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) sebesar 0,775 atau 77,5% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Working Capital Turnover* (WCT). Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 77,5\% = 22,5\%$  dijelaskan oleh penyebab (variabel) lain yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian ini.

Nilai  $R^2$  (R Square) yang telah mencapai 77,5% dalam model ini sangat besar, karena dengan empat variabel telah menjelaskan secara teoritis 77,5% pergerakan perubahan harga saham, sementara variabel-variabel determinan mempengaruhi perubahan harga saham sangat sedikit.

## PEMBAHASAN

*Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, dengan Koefisien regresi sebesar -0,065, yang artinya jika CR naik satu poin sementara DER, ROE, dan WCT tetap, maka harga saham akan turun sebesar 0,065, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Nurlita, dkk yang menyatakan CR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham<sup>[18]</sup>.

*Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, dengan Koefisien regresi sebesar -0,134, yang artinya jika DER naik satu poin sementara CR, ROE dan WCT tetap, maka harga saham akan turun 0,134, hasil Penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Nurjayanti dan penelitian Eva Nurlita, dkk yang menyatakan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham<sup>[18],[19]</sup>.

*Return On Equity* (ROE) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, dengan Koefisien regresi sebesar 0,835, jika ROE naik satu poin sementara CR, DER, dan WCT tetap, maka harga saham akan naik sebesar 0,835, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitiannya Nurjayanti dan Penelitian Hutami, serta Penelitian Rani Rahman yang menyatakan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham<sup>[19],[20],[21]</sup>.

*Working Capital Turnover* (WCT) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, dengan Koefisien regresi sebesar -0,210, jika WCT naik satu poin sementara CR, DER, dan ROE tetap, maka harga saham turun 0,210, Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang S.D yang menyatakan Working Capital Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham<sup>[22]</sup>.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Return On Equity* ( $X_3$ ), dan *Working Capital Turnover* ( $X_4$ ) terhadap Harga Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index.
2. *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap Harga saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index.

3. *Return On Equity* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index.
4. *Working Capital Turnover* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index.
5. *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Return On Equity* ( $X_3$ ), dan *Working Capital Turnover* ( $X_4$ ) secara Simultan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index.
6. Variabel yang berpengaruh dominan adalah *Return On Equity* ( $X_3$ ).

### Saran

1. Perusahaan agar mengelola *Current Asset* dengan baik supaya tidak menimbulkan persepsi negatif bagi para investor terhadap tingginya *Current Rasio* yang disebabkan oleh menumpuknya Kas, Piutang tak tertagih, dan persediaan yang tidak terjual.
2. Memperbaiki posisi *Debt to Equity Ratio* (*DER*) karena rasio ini menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, ketergantungan perusahaan yang berlebihan terhadap pihak luar tidak baik dimata investor.
3. Menjaga dan meningkatkan *Return On Equity* (ROE), karena rasio ini memberikan pengaruh nyata dan dominan terhadap meningkatnya harga saham perusahaan.
4. Memperbaiki kemampuan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, sehingga investor mau membeli saham perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor:

- 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (edisi pertama). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- James C, Van Horne & Jhon M. Wachowicz, JR. (2005). *Fundamental of Financial Management / Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua belas). Jakarta : Salemba Empat.
- Martono, dan D. Agus Harjito. 2004. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Anonim, 2011. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011, Tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fachruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, 2003. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Husnan, Suad. 2005. *Teori Portofolio dan analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP \_AMP YKPN.
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih, 2002, *Saham dan Obligasi Ringkasan dan Tanya Jawab*, Yogyakarta, Universitas Atma Jaya.
- Djoko Susanto dan Agus Sabardi. 2002. *Analisis Tekhnikal di Bursa Efek*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Brigham & Houton. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan*. Edisi Kesepuluh-Jakarta Salemba Empat.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prihadi, Toto, 2008, *7 Analisis Rasio Keuangan*, PPM, Jakarta
- Ghozali, Imam, 2005, "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*", Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Priyatno, Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data, Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eva Nurlita, dkk. 2018. Pengaruh Current Ratio, DER, NPM, dan Ukuran Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Prosiding SENDI\_U 2018, ISBN: 978-979-3649-99-3
- Nurjayanti T dan Hamidah H. 2011. Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Of Business and Banking* Vol. 1 No.2 November 2011, pages 93-104.
- Hutami R.P. 2012. Pengaruh Dividen Per share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa efek indonesia 2006-2010. *Jurnal Nominal* Vol. 1 No. 1, pages 104-125.
- Rani R. dan Maman S. 2017. Analisis Harga Saham melalui Peningkatan Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi* Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2017.

Bambang S.D. 2012. Analisis Pengaruh Ratio Keuangan dengan Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. Jurnal

MAKSIPRENEUR, Vol. 1 No. 2. Hal. 33-44.